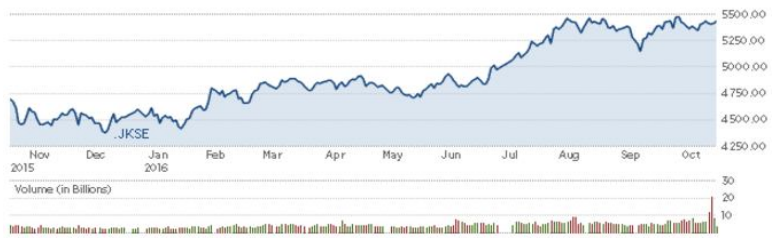
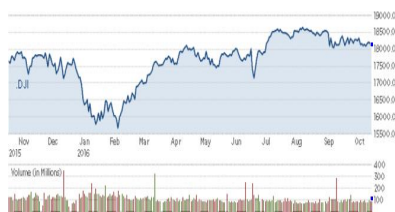


BURSA EFEK INDONESIA	
Closing (14/10/2016)	5,399.88
Closing (21/10/2016)	5,409.24
Perubahan	+9.36 (0.17%)
Kapitalisasi Pasar (Rp tn) (21/10)	5,849
USD/IDR (14/10/2016—21/10/2016)	13,025-13,040
Support-Resistance (14/10-21/10)	5,440—5,500

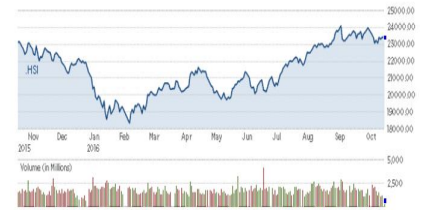


Minggu lalu, IHSG ditutup menguat 9.36 poin atau 0,17% dan ditutup pada level 5.409 terpicu oleh kebijakan Bank Indonesia yang menurunkan suku bunga menjadi 4,5% dan *sentiment* positif dari hasil Laporan Keuangan Emiten pada kuartal III 2016 dan disertai dengan pencapaian program *Tax Amnesty* total harta sudah 97.7% mencapai target. Minggu ini, IHSG diperkirakan akan bergerak pada level 5,440-5,500.

BURSA GLOBAL				
Index	14/10	21/10	+/-	%chg
DJIA	18,138.38	18,145.71	+7.33	+0.04
NASDAQ	5,214.16	5,257.4	+43.24	+0.83
NIKKEI	16,856.37	17,184.59	+328.22	+1.95
HSEI	23,233.31	23,374.40	+141.09	+0.60
STI	2,815.24	2,831.06	+15.82	+0.56



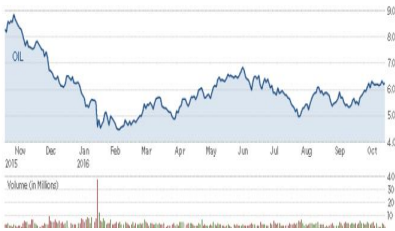
Dow Jones Index



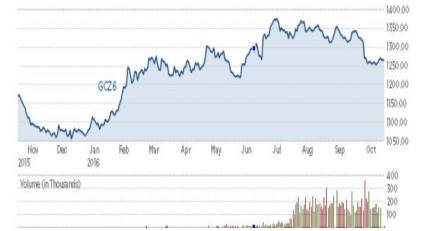
Hang Seng Index

Bursa regional bergerak positif selama seminggu lalu dan DJIA ditutup menguat tipis pada poin 18,145 atau 0.04% dipicu oleh keluarnya laporan keuangan perusahaan yang bervariasi namun tertekan oleh sektor energi, sedangkan indeks Nikkei mengalami peningkatan tertinggi seminggu lalu yaitu naik 328 poin atau sebesar 1.95% ke level 16.856.

HARGA KOMODITAS				
Komoditas	14/10	21/10	+/-	%chg
Nymex US/barrel	50.32	50.85	+0.53	+1.05
Batubara US/ton	75.75	79.15	+3.4	+4.49
Emas US/oz	1,251.43	1,266.28	+14.85	+1.19
Nikel US/ton	10,485	9,960	-525	-5.00
Timah US/ton	19,450	19,925	+475	+2.44
Copper US/pound	2.1	2.08	-0.02	-0.95
CPO RM/ton	2,660	2,724	+64	+2.40



Oil



Gold

Bursa komoditas bergerak bervariasi namun sebagian besar mengalami kenaikan selama seminggu lalu. Setelah turun tajam pada minggu sebelumnya, kini harga batubara melonjak hingga 4,5%, kenaikan juga terjadi pada harga Timah sebesar 2,4% karena semakin menipisnya ketersediaan Timah. Sedangkan harga *Nickel* mengalami penurunan sebesar 5% dan berada pada level dibawah 10.000 US/ton.

HEAVY FINANCIAL REPORT AND ECONOMICAL RELEASED WILL DICTATE THE

Wall Street dalam pekan ini

DJIA ditutup melemah tipis sebesar -16.64 poin (-0.09%) pada hari Jumat sehingga selama seminggu lalu DJIA terbi-lang *stagnant* di level 18.143. Hal ini disebabkan oleh hasil Laporan Keuangan yang diluar ekspektasi dan turunnya harga pada sektor energi. Selama sepekan kedepan, DJIA akan sangat *volatile* karena masih ada sepertiga emiten komponen S&P 500 yang akan *release* laporan keuangan kuartal III tahun 2016 seperti *Apple, GM, Tesla Motors, P&G, Chevron, Exxon-mobile, Freeport McMoRan, Boeing, Alphabet, Amazon.com, Visa, MasterCard* juga data ekonomi seperti *Market Manufacturing, Trade Deficit, Home Sales, Durable Goods Orders* dan Q3 GDP. Selain menunggu hasil kinerja perusahaan-perusahaan tercatat perubahan harga komoditas juga akan memicu hal tersebut.

Upcoming US Economic Data yang diumumkan Senin (24/10) - Jumat (28/10)
Monday

FOMC Member Dudley Speaks
FOMC Member Bullard Speaks

Tuesday

CB Consumer Confidence

Wednesday

Crude Oil Inventories
New Home Sales

Thursday

Core Durable Goods Orders m/m
Unemployment Claims

Friday

Advance GDP q/q
Employment Cost Index q/q
Advance GDP GDP Price Index q/q

Top Picks (1)

PT BANK NEGARA INDONESIA TBK (BBNI)

Target Harga Rp 6.280 (12 months)
 Harga Saat Ini Rp 5.475

Reasons:

- Pertumbuhan kredit dan Dana Pihak Ketiga (DPK) perseroan berada jauh di atas rata-rata industri. Pertumbuhan kredit perseroan mencapai 21,1% yoy menjadi Rp 372 triliun pada kuartal III 2016, sedangkan rata-rata pertumbuhan kredit industri pada bulan Agustus 2016 berada pada level 6,8% yoy. Ketika pertumbuhan rata-rata industri DPK hanya sebesar 5,6% yoy, DPK perseroan dapat tumbuh sebesar 15% yoy pada akhir September 2016.
- Pertumbuhan laba bersih mencapai 28,7% yoy pada akhir September 2016 yang mnecapai Rp 7,7 triliun. Peningkatan tersebut didorong oleh kenaikan pendapatan bunga bersih sebesar 15% yoy dan juga kenaikan *non interest income* sebesar 20% yoy.
- NPL *gross* dalam posisi yang stabil di level 3,1% pada akhir September 2016. Pada persoalan kredit macet Trikonsel (TRIO) yang memiliki eksposur sebesar Rp 2,7 triliun terhadap perseroan, saat ini berada dalam proses restrukturisasi. Namun, perseroan telah mencadangkan kredit tersebut sebanyak 140% dari total kredit TRIO, sehingga kualitas aset tetap terjaga.
- Kredit BUMN perseroan mengalami pertumbuhan sebesar 32,1% yoy mencapai Rp 70 triliun pada akhir September 2016. Pertumbuhan tersebut didorong oleh proyek infrastruktur, konstruksi, dan agrikultur. Sehingga dengan adanya proyek pemerintah pada segmen infrastruktur dan konstruksi, maka akan membantu penyaluran kredit perseroan.

3Q2016 Results:

- Pertumbuhan kredit mencapai 21,1% yoy menjadi Rp 372 triliun, jika dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 307,1 triliun.
- Pertumbuhan DPK mencapai 15% yoy menjadi Rp 401,8 triliun, jika dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 349,4 triliun.
- Pertumbuhan aset sebesar 25,2% yoy menjadi Rp 571,5 triliun dari periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 456,4 triliun.

EPS 2016 Rp 562
 PER 2016 11,2x
 PBV 2016 1,2x



Top Picks (2)

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk (NIRO)

Last Price **RP 96**
Target Price **RP 97 (Target Price end of years 12 Months)**
Recommendation **HOLD**

Reasons:

- Perseroan akan berencana membangun 7 sampai 10 pusat perbelanjaan atau *mall*. Dalam 3 sampai 4 tahun ke depan, Perseroan menargetkan 7 sampai 10 *mall* yang akan dibangun tiap tahunnya. Biaya untuk pembangunan satu *mall* sekitar Rp 150 miliar. Lama pengerjaan untuk satu *mall* antara 6 hingga 9 bulan.
- Saat ini Perseroan memiliki tingkat rata-rata okupansi pusat perbelanjaan sekitar 65% hingga 70 %. Tahun 2016, Perseroan menargetkan tingkat okupansi pusat perbelanjaan mendekati 80%. Salah satu andalan pusat perbelanjaan Perseroan adalah *Mall Cirebon Super Blok*. *Mall* tersebut akan menaikkan biaya sewa sebesar 20% dimana saat ini harga sewa sebesar Rp 170.000 hingga RP 180.000 per m2 setiap bulan.
- Perseroan menargetkan belanja modal untuk tahun 2016 sebesar Rp 800 miliar hingga Rp 1 triliun. Kebutuhan belanja modal sebesar 65 % dari dana kas internal dan 35% dari mitra strategis. Belanja modal akan digunakan untuk penambahan cadangan lahan sebesar 40% dari total belanja modal dan sisanya sebesar 60% dari total belanja modal digunakan untuk konstruksi.

Kinerja 1H/2016:

- Pendapatan turun sebesar 71,9% menjadi Rp 102,02 miliar dari periode sebelumnya sebesar Rp 363,64 miliar.
- Laba bruto turun 59,58% menjadi Rp 38,65 miliar dari periode sebelumnya sebesar Rp 95,64 miliar.
- Perseroan mengalami rugi bersih sebesar Rp 20,42 miliar dibandingkan periode sebelumnya mengalami laba bersih sebesar Rp 25,62 miliar

EPS 2016P **Rp 2,49**
PER 2016P **39,01 x**
PBV 2016P **0,74 x**



Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower, toll road, trading</i>	ext.52236
Gilang A. Dhirobroto gilang.dhirobroto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
Krestanti Nugrahane Widhi krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166
Sukisnawati Puspitasari sukisnawati.sari@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.